

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN.

5.1. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa semester II Fakultas Kedokteran Universitas “X” Bandung, dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat hubungan negatif dan namun kecil antara prokrastinasi akademik dengan prestasi akademik, artinya semakin tinggi prokrastinasi akademik maka akan semakin rendah prestasi akademik yang diraih mahasiswa.
2. Hasil penelitian memperlihatkan aspek tugas membuat tulisan, persiapan dalam menghadapi ujian, kinerja tugas administratif akademik, menghadiri pertemuan berkaitan dengan prestasi akademik namun aspek persiapan menghadapi membaca sebelum perkuliahan dimulai, dan aspek kinerja akademik secara keseluruhan tidak berkaitan dengan prestasi akademik.
3. Hasil penelitian juga memperlihatkan mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik sebagian besar mengemukakan alasan kurang dapat membagi waktu dan beban hal ini sesuai dengan teori yang mengemukakan salah satu ciri prokrastinator adalah kurang dapat mengatur waktu dan beban (**Caroline Senecal, Richard Koestener dan Robert J. Valern, (1995)** dalam **Ferrari, 1995**).
4. Hasil penelitian juga menunjukkan mahasiswa yang mempunyai minat pada bidang ilmu kedokteran menunjukkan prokrastinasi yang rendah dan prestasi akademik yang memuaskan. Minat seseorang dapat memberikan arah dan dapat menjadi pendorong bagi orang yang bersangkutan untuk mengatasi kesukaran-

kesukaran atau rintangan-rintangan yang dijumpainya. Minat membuat mereka untuk mempertahankan motivasi belajar sehingga cenderung untuk tidak menunda menyelesaikan tugas akademik. Keadaan demikian membuat prestasi akademik dapat dicapai dengan baik.

5. Hasil penelitian memperlihatkan mahasiswa yang aktif dengan kegiatan di luar kampus sebagian besar mengalami prokrastinasi akademik yang tinggi dan menunjukkan prestasi akademik yang rendah. Mereka menyatakan lebih baik menggunakan waktu yang tersedia untuk melepas lelah dengan cara bersosialisasi dengan teman mereka tanpa membicarakan masalah tugas akademik sehingga terjadi penundaan dalam mengerjakan tugas akademik

5.2. Saran.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Saran bagi penelitian lanjutan :
 - Prokrastinasi tidak hanya terkait dengan penangguhan tugas di bidang akademik saja, tetapi dapat juga dilakukan penelitian mengenai prokrastinasi dibidang industri
 - Masih terbuka untuk dilakukan penelitian lain mengenai prokrastinasi akademik dengan prestasi akademik pada Fakultas lain yang memiliki akreditasi paling rendah di Universitas “X” Bandung.
 - Prokrastinasi akademik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik. Oleh karena itu, masih terbuka penelitian lanjutan mengenai hubungan antara prestasi akademik dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya, seperti minat

2. Saran Praktis :

- Pihak Fakultas memberikan bimbingan dan motivasi agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan untuk menghindari penundaan tugas akademik sehingga mendapatkan prestasi akademik yang diharapkan, misalnya dengan lebih aktif melakukan komunikasi lebih dalam melalui perwalian oleh dosen wali masing-masing mahasiswa sehingga memacu motivasi belajar mereka
- Orang tua memberikan bimbingan dan motivasi agar mahasiswa mampu menghindari penundaan tugas akademik serta meningkatkan prestasi akademiknya.
- Untuk meningkatkan prokrastinasi akademik, mahasiswa diharapkan dapat memahami akibat prokrastinasi terhadap prestasi akademik sehingga dapat meningkatkan prestasi akademiknya tanpa melakukan penundaan.